

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap sejumlah responden di dua provinsi yaitu Provinsi Jawa Tengah sebanyak 12 responden dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 30 responden tentang faktor – faktor penyebab keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi, penulis dapat menyimpulkan :

- a) Faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi adalah pengaruh material (kekurangan material, perubahan jenis material, keterlambatan pengiriman material, kerusakan material selama penyimpanan, dan keterlambatan pembuatan material khusus). Faktor pengaruh material terhadap keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi menduduki peringkat pertama, baik di Provinsi Jawa Tengah maupun Daerah Istimewa Yogyakarta. Perhitungan peringkat didasari dari perhitungan nilai rata – rata persepsi responden terhadap faktor penyebab keterlambatan yang terdapat dalam kuesioner.
- b) Berdasarkan persepsi responden di Provinsi Jawa Tengah, faktor pengaruh pembiayaan terhadap keterlambatan proyek menduduki peringkat kedua, pengaruh perubahan desain dan pengaruh tenaga kerja memiliki nilai rata – rata yang sama di peringkat ketiga dan keempat, pengaruh hubungan kontrak di peringkat kelima, pengaruh peralatan di peringkat keenam, pengaruh hubungan

dengan pemerintah di peringkat ke tujuh, dan pengaruh penjadwalan dan pengawasan di peringkat kedelapan.

- c) Berbeda halnya dengan Responden di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, faktor pengaruh peralatan menduduki peringkat kedua, pengaruh pembiayaan di peringkat ketiga, pengaruh perubahan desain di peringkat keempat, pengaruh tenaga kerja di peringkat kelima, pengaruh penjadwalan di peringkat keenam, pengaruh hubungan kontrak di peringkat ke tujuh, dan pengaruh hubungan pemerintah di peringkat ke delapan.
- d) Faktor yang paling tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi di kedua provinsi dan berada di peringkat terakhir adalah faktor pengaruh lingkungan.
- e) Perbedaan faktor pengaruh terhadap penyelesaian proyek konstruksi jika dilihat dari nilai rata – rata dari persepsi responden di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta terlihat agak berbeda. Namun setelah dilakukan pengujian *T-test* menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*, persepsi responden terhadap faktor pengaruh keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi di kedua provinsi cenderung memiliki kesamaan.
- f) Perbedaan peringkat faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah, DIY, dan di Arab Saudi yang paling mencolok adalah pengaruh peralatan. Pengaruh peralatan sebagai hal yang mendorong terjadinya keterlambatan penyelesaian suatu proyek menduduki peringkat kedua di Provinsi Jawa Tengah, peringkat keenam di provinsi DIY, dan peringkat kedelapan di Arab Saudi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat peringkat faktor penyebab keterlambatan sebagai acuan, kiranya perlu diteliti faktor – faktor penyebab keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta agar penyelesaian proyek konstruksi dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini mungkin bisa dijadikan acuan oleh kontraktor di provinsi lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaf et al**, 1995, Causes of Delay in Large Building Contruction Project
- Austen A.D.,dan R.H. Neale**, 1994, Manajemen Proyek Konstruksi Pedoman,Proses dan Prosedur, PPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Chaliabi dan Camp**,1984, Causes of Delay and Overruns of Contruction Project
- Ervianto,A.U dan Joshua, M.**, (2001),Manajemen Proyek Konstruksi, Andi, Yogyakarta
- Furqon**, 1997, Statistika terapan untuk penelitian, CV, Alfabeta, Bandung.
- Istimawan Dipihusodo**, 1996, Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid 1 dan 2, Kan Nisius, Yogyakarta.
- Levis dan Atherly**, 1996, Dalam Langford
- Mulyani, Endang**, 2006, Bahan Ajar Manajemen Konstruksi, Pontianak: Fakultas Teknik Untan.
- Soekimo, P., Wirahadikusuma, R., Abduh, M.** 2005. Sengketa dalam penyelenggaraan Konstruksi di Indonesia. Proseding Seminar 25 tahun Pendidikan Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung, Bandung.





LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Saya mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) sedang melakukan penelitian guna kepentingan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN Pengerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi JATENG DAN DIY”. Identitas pribadi dan jawaban yang bersifat pribadi dan tertutup akan kami rahasiakan demi kepentingan bersama, serta jawaban yang diberikan hanya akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir

Terimakasih atas kerjasama yang diberikan dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Kuesioner :

Data personal

1. Pendidikan terakhir :
 - a. SMA-D3
 - b. S1
 - c. S2
 - d. S3
2. Pengalaman bekerja di industry konstruksi
 - a. < 5 tahun
 - b. 5-10 tahun
 - c. 10-15 tahun
 - d. >15 tahun

3. Jabatan dalam perusahaan

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Manajer proyek | c. Pelaksana lapangan |
| b. Manajer lapangan | d. Arsitek |
| e. Lainnya () | |

4. Jenis proyek terakhir dan atau yang sedang ditangani

- | |
|------------------------------------|
| a. Bangunan perumahan / permukiman |
| b. Bangunan gedung |
| c. Bangunan sipil |
| d. Lain-lain () |

5. Persentase keterlambatan yang pernah dialami

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 0 % | d. 2,5 % - 5 % |
| b. 0,1 % - 1 % | e. 5 % - 10 % |
| c. 1 % - 2,5 % | f. > 10 % |

Berilah persepsi Bapak / Ibu tentang hal-hal berikut ini dengan memberi centang skor/angka antara 1 sampai dengan 4

1. Sangat berpengaruh
2. Berpengaruh
3. Agak berpengaruh
4. Tidak berpengaruh

A. Pengaruh Material terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Kekurangan bahan / material konstruksi				
2	Perubahan jenis dan spesifikasi material selama konstruksi menjadi lebih jelek				
3	Keterlambatan pengiriman material konstruksi				
4	Kerusakan material konstruksi selama penyimpanan				
5	Keterlambatan pembuatan material khusus				

B. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Kekurangan tenaga kerja				
2	Kurangnya keahlian tenaga kerja				
3	Daerah asal tenaga kerja membawa pengaruh buruk				

C. Pengaruh Peralatan terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Kerusakan peralatan				
2	Kekurangan peralatan				
3	Kurangnya keterampilan operator alat				

4	Keterlambatan pengiriman peralatan				
5	Tidak efektif dan efisiennya produktivitas peralatan				

D. Pengaruh Pembiayaan terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Terhambatnya pembiayaan kontraktor selama konstruksi				
2	Keterlambatan pembiayaan oleh pemilik proyek				
3	Permasalahan keuangan selama konstruksi				

E. Pengaruh Perubahan terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Perubahan desain oleh pemilik proyek				
2	kesalahan yang dilakukan selama konstruksi di lapangan				
3	Kesalahan desain yang dibuat desainer				
4	Kesalahan dalam investigasi tanah				
5	Salah prediksi kondisi muka air				
6	Masalah pada faktor geologi				
7	Masalah pada kondisi fondasi yang ditemui di lapangan				

F. Pengaruh Hubungan Pemerintah terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Sulitnya mendapat izin konstruksi dari Pemerintah Kota				
2	Sulitnya mendapat izin dari Dinas Tenaga Kerja				
3	Sulitnya menerjemahkan kode bangunan dalam perancangan proyek				
4	Birokrasi yang berlebihan membawa dampak buruk				

G. Pengaruh Penjadwalan dan Pengawasan terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Lambannya persiapan dan persetujuan gambar rencana				
2	Menunggu persetujuan sampel material yang lama				
3	Persiapan jaringan penjadwalan dan revisi oleh konsultan ketika pembangunan sedang berlangsung				
4	Kurangnya pelatihan personil dan dukungan manajemen untuk model operator konstruksi				
5	Kurangnya database dalam memperkirakan durasi kegiatan dan sumber daya				

6	Kurang pertimbangan dan pengalaman dari orang yang terlibat dalam estimasi waktu dan sumber daya				
7	Perencanaan awal proyek yang tidak memadai				
8	Pemeriksaan dan prosedur pengujian yang digunakan dalam proyek tidak jelas				
9	Penerapan kualitas kontrol luar negeri yang tidak sesuai				
10	Rumitnya peraturan pengendalian lalu lintas yang dilakukan di lokasi proyek				
11	Kecelakaan selama konstruksi				

H. Pengaruh Lingkungan terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Pengaruh cuaca panas selama konstruksi				
2	Pengaruh hujan terhadap aktivitas konstruksi				
3	Keperluan yang tidak tersedia di lokasi proyek				
4	Buruknya faktor sosial dan kebudayaan				

I. Pengaruh Hubungan Kontrak terhadap Keterlambatan Proyek

No	Faktor Keterlambatan	SP	P	AP	TP
1	Perbedaan jadwal subkontraktor dalam pelaksanaan proyek				

2	Konflik antara kontraktor dan konsultan				
3	Pemilik proyek yang tidak mau bekerja sama				
4	Lambatnya proses pembuatan keputusan oleh pemilik				
5	Kepemilikan bersama suatu proyek yang rumit				
6	Lemahnya organisasi kontraktor atau konsultan				
7	Kesulitan koordinasi (kontraktor, pemilik, konsultan)				
8	Kurangnya komunikasi antara pemilik dengan desainer pada tahap perancangan				
9	Tidak adanya manajemen konstruksi yang profesional				
10	Pengendalian subkontraktor oleh general kontraktor dalam eksekusi pekerjaan yang minim				
11	Ketidakersedianya keuangan yang intensif bagi kontraktor untuk menyelesaikan lebih cepat dari jadwal				
12	Negosiasi untuk mendapatkan kontrak				
13	Sengketa hukum antara berbagai pihak dalam proyek konstruksi				
14	Ketidakcocokan sistem penyampaian proyek yang digunakan				

Lampiran 3

Akumulasi Bobot Nilai dari Jawaban Responden di Provinsi Jawa Tengah

No.	Ket	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan	SP	P	AP	TP	Jumlah
1	A1	Kekurangan bahan / material konstruksi	10	2	0	0	12
2	A2	Perubahan jenis dan spesifikasi material selama konstruksi menjadi lebih jelek	3	9	0	0	12
3	A3	Keterlambatan pengiriman material konstruksi	6	6	0	0	12
4	A4	Kerusakan material konstruksi selama penyimpanan	2	7	3	0	12
5	A5	Keterlambatan pembuatan material khusus	1	6	5	0	12
6	B1	Kekurangan tenaga kerja	5	3	4	0	12
7	B2	Kurangnya keahlian tenaga kerja	6	6	0	0	12
8	B3	Daerah asal tenaga keja membawa pengaruh buruk	1	5	4	2	12
9	C1	Kerusakan peralatan	3	7	2	0	12
10	C2	Kekurangan peralatan	2	6	4	0	12
11	C3	Kurangnya keterampilan operator alat	3	6	3	0	12
12	C4	Keterlambatan pengiriman peralatan	5	3	4	0	12
13	C5	Tidak efektif dan efisiennya produktivitas peralatan	1	7	3	1	12
14	D1	Terhambatnya pembiayaan kontraktor selama konstruksi	5	6	1	0	12
15	D2	Keterlambatan pembiayaan oleh pemilik proyek	3	6	3	0	12
16	D3	Permasalahan keuangan selama konstruksi	4	8	0	0	12
17	E1	Perubahan desain oleh pemilik proyek	2	9	1	0	12
18	E2	Kesalahan yang dilakukan selama konstruksi di lapangan	5	6	1	0	12
19	E3	Kesalahan desain yang dibuat desainer	5	6	1	0	12
20	E4	Kesalahan dalam investigasi tanah	2	6	4	0	12
21	E5	Salah prediksi kondisi muka air	2	4	6	0	12
22	E6	Masalah pada faktor geologi	1	4	7	0	12
23	E7	Masalah pada kondisi fondasi yang ditemui di lapangan	5	5	2	0	12
24	F1	Sulitnya mendapat izin konstruksi dari Pemerintah Kota	3	9	0	0	12
25	F2	Sulitnya mendapat izin dari Dinas Tenaga Kerja	3	4	4	1	12
26	F3	Sulitnya menerjemahkan kode bangunan dalam perancangan proyek	2	5	5	0	12
27	F4	Birokrasi yang berlebihan membawa dampak buruk	3	5	4	0	12
28	G1	Lambannya persiapan dan persetujuan gambar rencana	5	7	0	0	12
29	G2	Menunggu persetujuan sampel material yang lama	1	8	3	0	12
30	G3	Persiapan jaringan penjadwalan dan revisi oleh konsultan ketika pembangunan sedang berlangsung	2	6	4	0	12
31	G4	Kurangnya pelatihan personil dan dukungan manajemen untuk model operator konstruksi	2	5	5	0	12
32	G5	Kurangnya database dalam memperkirakan durasi kegiatan dan sumber daya	1	4	5	2	12
33	G6	Kurang pertimbangan dan pengalaman dari orang yang terlibat dalam estimasi waktu dan sumber daya	2	4	6	0	12
34	G7	Perencanaan awal proyek yang tidak memadai	2	9	1	0	12
35	G8	Pemeriksaan dan prosedur pengujian yang digunakan	1	6	5	0	12
36	G9	Penerapan kualitas kontrol luar negeri yang tidak sesuai	0	4	5	3	12
37	G10	Rumitnya peraturan pengendalian lalu lintas yang dilakukan di lokasi proyek	2	5	3	2	12
38	G11	Kecelakaan selama konstruksi	5	2	3	2	12
39	H1	Pengaruh cuaca panas selama konstruksi	0	1	4	7	12
40	H2	Pengaruh hujan terhadap aktivitas konstruksi	3	9	0	0	12
41	H3	Keperluan yang tidak tersedia di lokasi proyek	4	6	2	0	12
42	H4	Buruknya faktor sosial dan kebudayaan	0	2	6	4	12
43	I1	Perbedaan jadwal subkontraktor dalam pelaksanaan proyek	2	3	7	0	12
44	I2	Konflik antara kontraktor dan konsultan	3	9	0	0	12
45	I3	Pemilik proyek yang tidak mau bekerja sama	5	7	0	0	12
46	I4	Lambatnya proses pembuatan keputusan oleh pemilik	5	6	1	0	12
47	I5	Kepemilikan bersama suatu proyek yang rumit	1	6	5	0	12
48	I6	Lemahnya organisasi kontraktor atau konsultan	1	6	5	0	12
49	I7	Kesulitan koordinasi (kontraktor, pemilik, konsultan)	6	6	0	0	12
50	I8	Kurangnya komunikasi antara pemilik dengan desainer pada tahap perancangan	3	5	4	0	12
51	I9	Tidak adanya manajemen konstruksi yang profesional	4	4	4	0	12
52	I10	Pengendalian subkontraktor oleh general kontraktor dalam eksekusi pekerjaan yang minim	0	7	3	2	12
53	I11	Ketidaktersedianya keuangan yang intensif bagi kontraktor untuk menyelesaikan lebih cepat dari jadwal	3	8	1	0	12
54	I12	Kesulitan Negosiasi untuk mendapatkan kontrak	2	6	4	0	12
55	I13	Sengketa hukum antara berbagai pihak dalam proyek konstruksi	2	7	3	0	12
56	I14	Ketidakcocokan sistem penyampaian proyek yang digunakan	3	6	3	0	12

Lampiran 4

Akumulasi Bobot Nilai dari Jawaban Responden di Provinsi DIY

No.	Ket	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan	SP	P	AP	TP	Jumlah
1	A1	Kekurangan bahan / material konstruksi	21	9	0	0	30
2	A2	Perubahan jenis dan spesifikasi material selama konstruksi menjadi lebih jelek	10	15	5	0	30
3	A3	Keterlambatan pengiriman material konstruksi	11	15	4	0	30
4	A4	Kerusakan material konstruksi selama penyimpanan	6	16	7	1	30
5	A5	Keterlambatan pembuatan material khusus	8	18	3	1	30
6	B1	Kekurangan tenaga kerja	17	13	0	0	30
7	B2	Kurangnya keahlian tenaga kerja	9	18	3	0	30
8	B3	Daerah asal tenaga kerja membawa pengaruh buruk	2	5	14	9	30
9	C1	Kerusakan peralatan	13	12	5	0	30
10	C2	Kekurangan peralatan	12	17	1	0	30
11	C3	Kurangnya keterampilan operator alat	8	18	3	1	30
12	C4	Keterlambatan pengiriman peralatan	10	18	2	0	30
13	C5	Tidak efektif dan efisienya produktivitas peralatan	4	19	7	0	30
14	D1	Terhambatnya pembiayaan kontraktor selama konstruksi	13	12	5	0	30
15	D2	Keterlambatan pembiayaan oleh pemilik proyek	9	15	4	2	30
16	D3	Permasalahan keuangan selama konstruksi	10	13	7	0	30
17	E1	Perubahan desain oleh pemilik proyek	14	14	1	1	30
18	E2	Kesalahan yang dilakukan selama konstruksi di lapangan	5	19	5	1	30
19	E3	Kesalahan desain yang dibuat desainer	9	16	5	0	30
20	E4	Kesalahan dalam investigasi tanah	9	13	7	1	30
21	E5	Salah prediksi kondisi muka air	6	12	10	2	30
22	E6	Masalah pada faktor geologi	6	13	7	4	30
23	E7	Masalah pada kondisi fondasi yang ditemui di lapangan	7	12	9	2	30
24	F1	Sulitnya mendapat izin konstruksi dari Pemerintah Kota	7	16	5	2	30
25	F2	Sulitnya mendapat izin dari Dinas Tenaga Kerja	4	15	8	3	30
26	F3	Sulitnya menerjemahkan kode bangunan dalam perancangan proyek	6	14	7	3	30
27	F4	Birokrasi yang berlebihan membawa dampak buruk	4	13	8	5	30
28	G1	Lambannya persiapan dan persetujuan gambar rencana	12	13	4	1	30
29	G2	Menunggu persetujuan sampel material yang lama	8	14	6	2	30
30	G3	Persiapan jaringan penjadwalan dan revisi oleh konsultan ketika pembangunan sedang berlangsung	8	16	6	0	30
31	G4	Kurangnya pelatihan personil dan dukungan manajemen untuk model operator konstruksi	5	18	7	0	30
32	G5	Kurangnya database dalam memperkirakan durasi kegiatan dan sumber daya	6	13	8	3	30
33	G6	Kurang pertimbangan dan pengalaman dari orang yang terlibat dalam estimasi waktu dan sumber daya	7	14	7	2	30
34	G7	Perencanaan awal proyek yang tidak memadai	12	12	5	1	30
35	G8	Pemeriksaan dan prosedur pengujian yang digunakan dalam proyek tidak jelas	6	11	9	4	30
36	G9	Penerapan kualitas kontrol luar negeri yang tidak sesuai	3	13	9	5	30
37	G10	Rumitnya peraturan pengendalian lalu lintas yang dilakukan di lokasi proyek	4	14	7	5	30
38	G11	Kecelakaan selama konstruksi	5	14	7	4	30
39	H1	Pengaruh cuaca panas selama konstruksi	2	7	9	12	30
40	H2	Pengaruh hujan terhadap aktivitas konstruksi	7	13	9	1	30
41	H3	Keperluan yang tidak tersedia di lokasi proyek	4	14	9	3	30
42	H4	Buruknya faktor sosial dan kebudayaan	1	9	14	6	30
43	I1	Perbedaan jadwal subkontraktor dalam pelaksanaan proyek	7	17	4	2	30
44	I2	Konflik antara kontraktor dan konsultan	5	15	5	5	30
45	I3	Pemilik proyek yang tidak mau bekerja sama	9	11	7	3	30
46	I4	Lambatnya proses pembuatan keputusan oleh pemilik	11	12	4	3	30
47	I5	Kepemilikan bersama suatu proyek yang rumit	9	13	5	3	30
48	I6	Lemahnya organisasi kontraktor atau konsultan	7	14	6	3	30
49	I7	Kesulitan koordinasi (kontraktor, pemilik, konsultan)	10	14	3	3	30
50	I8	Kurangnya komunikasi antara pemilik dengan desainer pada tahap perancangan	7	15	5	3	30
51	I9	Tidak adanya manajemen konstruksi yang profesional	9	14	5	2	30
52	I10	Pengendalian subkontraktor oleh general kontraktor dalam eksekusi pekerjaan yang minim	4	16	10	0	30
53	I11	Ketidaktersedianya keuangan yang intensif bagi kontraktor untuk menyelesaikan lebih cepat dari jadwal	7	12	8	3	30
54	I12	Kesulitan Negosiasi untuk mendapatkan kontrak	4	10	8	8	30
55	I13	Sengketa hukum antara berbagai pihak dalam proyek konstruksi	9	12	3	6	30
56	I14	Ketidakcocokan sistem penyampaian proyek yang digunakan	5	12	8	5	30

Lampiran 5

Group Statistics

Lokasi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Arata	Yogya	30	3,2200	,44365	,08100
	Jateng	12	3,2333	,31718	,09156
Brata	Yogya	30	2,9222	,36811	,06721
	Jateng	12	3,0000	,60302	,17408
Crata	Yogya	30	3,1800	,46786	,08542
	Jateng	12	2,9333	,52800	,15242
Drata	Yogya	30	3,1333	,66436	,12130
	Jateng	12	3,2222	,41030	,11844
Erata	Yogya	30	2,9524	,59120	,10794
	Jateng	12	3,0000	,41314	,11926
Frata	Yogya	30	2,7250	,76098	,13894
	Jateng	12	2,9167	,45644	,13176
Grata	Yogya	30	2,8394	,59860	,10929
	Jateng	12	2,7348	,52647	,15198
Hrata	Yogya	30	2,4083	,62795	,11465
	Jateng	12	2,4375	,46619	,13458
Irata	Yogya	30	2,8190	,69297	,12652
	Jateng	12	2,9762	,40330	,11642

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Arata	Equal variances assumed	1,854	,181	-,095	40	,925	-,01333	,14098	-,29827	,27160
	Equal variances not assumed			-,109	28,364	,914	-,01333	,12225	-,26360	,23694
Brata	Equal variances assumed	6,501	,015	-,511	40	,612	-,07778	,15208	-,38514	,22959
	Equal variances not assumed			-,417	14,402	,683	-,07778	,18660	-,47695	,32139
Crata	Equal variances assumed	,180	,674	1,489	40	,144	,24667	,16571	-,08824	,58158
	Equal variances not assumed			1,412	18,310	,175	,24667	,17473	-,11997	,61331
Drata	Equal variances assumed	3,338	,075	-,430	40	,670	-,08889	,20672	-,50669	,32891
	Equal variances not assumed			-,524	32,579	,604	-,08889	,16953	-,43398	,25620
Erata	Equal variances assumed	1,264	,268	-,254	40	,800	-,04762	,18719	-,42594	,33070
	Equal variances not assumed			-,296	29,016	,769	-,04762	,16086	-,37660	,28136
Frata	Equal variances assumed	2,572	,117	-,812	40	,421	-,19167	,23594	-,66851	,28518
	Equal variances not assumed			-1,001	33,398	,324	-,19167	,19148	-,58106	,19772
Grata	Equal variances assumed	,003	,953	,528	40	,600	,10455	,19799	-,29561	,50470
	Equal variances not assumed			,558	22,987	,582	,10455	,18719	-,28271	,49180
Hrata	Equal variances assumed	,914	,345	-,145	40	,885	-,02917	,20081	-,43503	,37669
	Equal variances not assumed			-,165	27,305	,870	-,02917	,17679	-,39172	,33339
Irata	Equal variances assumed	2,844	,099	-,734	40	,467	-,15714	,21409	-,58984	,27555
	Equal variances not assumed			-,914	34,220	,367	-,15714	,17193	-,50647	,19218

Lampiran 6

Daftar Nama Proyek dan Kontraktor

No.	Nama Proyek / Kontraktor
1	RTC (Rahayu Trade Kontraktor) Jl. Tambak 106, Ngestiharjo, Yogyakarta
2	Proyek Hotel 101 Jl. Mangkubumi, Yogyakarta
3	Proyek Hotel Mataram City, Jl. Palagan, Yogyakarta
4	Godha Property, Jl. Ring Road Utara depan UPN Veteran Yogyakarta
5	CV.Karya Indah Jl. A.Yani Pemalang
6	CV. Putra Fajar Jl. A. Yani Pemalang
7	Proyek Pembangunan SMK N 1 Pemalang
8	Proyek Pembangunan SMA Muhammadiyah 2 Pemalang
9	Proyek Sahid Hotel Jl. Babarsari, Yogyakarta
10	Proyek Hotel Quest Jl. Mangkubumi, Yogyakarta